

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Jepang merupakan hal utama dalam mengembangkan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan penguasaan kosakata bahasa Jepang adalah agar pembelajar memiliki kemampuan dasar dalam mendengar, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana. Pembelajar terkadang mengalami kendala ketika berkomunikasi yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata. Peneliti sendiri pernah mengalami kendala tersebut ketika berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Contohnya ketika berbicara berbahasa Jepang, masih ada beberapa kosakata yang tidak dimengerti sehingga komunikasi tidak berjalan dengan lancar.

Kesulitan yang seringkali peneliti temui dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: bahasa Jepang lebih sulit dicerna dan dihapal dibandingkan kosakata bahasa Indonesia; rendahnya kemauan membaca terutama referensi bahasa Jepang; serta banyaknya terdapat kosakata bahasa Jepang yang mirip. Kendala atau kesulitan tersebut disebabkan oleh kurang tepatnya metode atau media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada pengalaman pribadi peneliti, ketika proses pembelajaran kosakata bahasa Jepang proses pembelajaran dirasa monoton. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan buku ajar saja. Selain itu, dalam setiap pertemuan, pembelajar diberikan beberapa sub bab materi yang terdiri dari satu tema yang dipelajari dengan kosakata yang cukup banyak. Materi yang padat membuat pembelajar hanya dituntut untuk membaca kosakata dalam bahasa Jepang, dan menerjemahkan artinya ke dalam bahasa Indonesia. Evaluasi pembelajaran pun diadakan hanya pada akhir semester, dan bukan setiap pertemuan. Oleh karena itu, latihan dan

evaluasi pembelajaran masih kurang dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang, sehingga kemampuan penguasaan kosakata pembelajar pun kurang. Hal ini dapat diatasi jika terdapat media yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pembelajar dalam mengingat pelajaran yang diterima baik secara lisan maupun lisan. Namun, dalam penyediaan media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pembelajar. Pembelajar dapat menerima pembelajaran dengan baik tanpa merasakan kejenuhan. Perlu adanya media yang efektif dalam pembelajaran yang bertujuan agar dapat meningkatkan minat pembelajar dalam menguasai kosakata bahasa Jepang. Sehingga media tersebut dapat menjadi media yang efektif dalam menguasai kosakata. Oleh karena itu, dalam pengaplikasiannya tidak hanya memahami kosakata saja, namun juga kosakata dapat diingat secara langsung.

Salah satu media dalam menguasai kosakata bahasa Jepang adalah media *word square*. Menurut Widodo dalam Yulianti (2009) media *word square* merupakan media yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban, mirip seperti mengisi teka-teki silang, bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan sembarangan huruf, angka (penyamar) atau pengecoh. Melalui media *word square* pembelajar masih bisa mengingat serta menggunakan kosakata yang telah dipelajari walaupun hanya dua atau tiga kosakata sebagai alat komunikasi yang baik.

Oleh karena itu, hal ini juga nampak dalam penelitian Fitri (2010:91) menyatakan bahwa metode *word square* merupakan metode yang sangat efektif dalam penguasaan kosakata verba bahasa Jepang. Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai rata-rata menjadi meningkat, kelas kontrol memperoleh rata-rata *post-test* 75.75 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata *post-test* 88.25. Dari hasil data tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 19,872  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,02 dan pada taraf 1% sebesar 2,70. Sedangkan pada *normalized gain*

pada kelas eksperimen sebesar 0,73 dengan kriteria sangat efektif dan pada kelas kontrol sebesar 0,44 dengan kriteria efektif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dan dapat dikatakan media *word square* sangat efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan media *word square* yang bertujuan agar membantu mahasiswa dalam menguasai kosakata bahasa Jepang, peneliti juga melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan sebuah media pembelajaran yaitu media *word square* yang dapat digunakan pada pembelajaran penguasaan kosakata. Penelitian ini berjudul “*Keefektifan Media Word Square dalam Penguasaan Kosakata bahasa Jepang Pada Mahasiswa Tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan media *word square* efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa tingkat I program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah respons mahasiswa tingkat I program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap media *word square* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini terbatas untuk mengetahui bagaimana keefektifan media *word square* pada penguasaan kosakata bahasa Jepang. Cakupan materi berada pada level *shochukyu* dengan jumlah kosakata sebanyak 50 kosakata yang meliputi 10 kata sifat, 25 kata benda, dan 15 kata kerja.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media *word square* efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa tingkat I program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa tingkat I program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap media *word square* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan berikutnya maupun menambah referensi terhadap kajian media dalam pembelajaran khususnya pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dan calon guru agar dapat mengaplikasikan media *word square* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.
- b. Bagi pembelajar, *word square* dapat melatih kejelian, kecermatan, dan ketelitian serta konsentrasi sehingga lebih fokus dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai pengalaman meneliti dan sebagai pikiran awal dalam melakukan penelitian khususnya pembelajaran dalam media *word square*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar pemahaman terhadap penelitian ini menjadi mudah, maka peneliti menyusun hasil penelitian ini menjadi empat bagian pokok, yaitu:

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang pengertian kosakata bahasa Jepang, media pembelajaran, *word square*, pembelajaran *goi* di Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan penelitian terdahulu mengenai *word square*.

Bab III berisi metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, analisis data dan hasil penelitian.

Bab IV bagian akhir dari skripsi yaitu penutup berisi simpulan dan saran penelitian.